

Application of Variation Drill Method Assisted by Audiovisual Media in Improving Futsal Ball Passing Skills for Xi Mia 2 Class Students at SMA Negeri 11 Bengkulu City

Penerapan Metode Drill Variasi Berbantuan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Keterampilan Passing Bola Futsal Pada Siswa Kelas Xi Mia 2 Di SMA Negeri 11 Kota Bengkulu

D. Septoni ¹, Martiani ², D. Apriansyah ²

^{1,2} Departemen Physical Education Study Program, Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia

Corresponding Author: : martiani@unived.ac.id

How to Cite :

Septoni, D., Martiani., Apriansyah, D. (2021). *Application of Variation Drill Method Assisted by Audiovisual Media in Improving Futsal Ball Passing Skills for Xi Mia 2 Class Students at SMA Negeri 11 Bengkulu City*. Sinar Sport Jurnal, 1(1). DOI:

ARTICLE HISTORY

Received [17-05-2021]

Revised [10-06-2021]

Accepted [25-06-2021]

Kata Kunci :

Metode Latihan Variasi,
Audiovisual, Keterampilan
Passing

Keywords :

Variation Drill Method,
Audiovisual, Passing Skills

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan passing futsal pada siswa kelas XI MIA 2 SMA Negeri 11 Kota Bengkulu dengan menerapkan metode latihan variasi berbantuan media audiovisual. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI MIA 2 SMA Negeri 11 Kota Bengkulu. Instrumen penelitian berupa lembar observasi dan lembar tes. Teknik analisis data observasional menggunakan analisis kualitatif. Data tes dianalisis menggunakan rumus skor rata-rata dan persentase ketuntasan belajar klasikal. Hasil perhitungan menyatakan bahwa pada siklus I melalui tes passing futsal dengan nilai rata-rata 6,8 dengan tingkat keberhasilan 32,14% dan persentase kelas melalui lembar observasi sebesar 45,24% dan pada siklus II melalui tes passing futsal dengan perolehan nilai rata-rata 8,4 dengan tingkat keberhasilan 85,71% dan persentase kelas melalui lembar observasi adalah 87,26% yang berarti terdapat peningkatan yang signifikan dalam keterampilan ketuntasan siswa dalam proses pembelajaran. Demikian penerapan metode latihan variasi berbantuan media audiovisual pada siswa kelas XI MIA 2 SMA Negeri 11 Kota Bengkulu.

ABSTRACT

This study aims to improve the passing skills of futsal in students of grade XI MIA 2 SMA Negeri 11 of Bengkulu City by applying the variation drill method assisted by audiovisual media. The research subjects were students of grade XI MIA 2 SMA Negeri 11 of Bengkulu City. The research instrument was an observation sheet and a test sheet. Observational data analysis technique used qualitative analysis. The test data were analyzed using the formula for the average score and the percentage of classical learning completeness. The calculation results state that in the first cycle through the futsal passing test with an average score of 6.8 with a success rate of 32.14% and the percentage of the class through the observation sheet of 45.24% and in the second cycle through the futsal passing test with the acquisition The average score is 8.4 with a success rate of 85.71% and the percentage of the class through the observation sheet is 87.26%, which means that there is a significant increase in students' passing skills in the learning process. Thus, the application of the variation drill method assisted by audiovisual media in grade XI MIA 2 SMA Negeri 11 of Bengkulu City.

PENDAHULUAN

Mata pelajaran pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-sosial), membantu siswa memahami mengapa manusia bergerak dan bagaimana cara melakukan gerak secara aman, efisien, dan efektif sehingga menghargai manfaat aktivitas jasmani bagi peningkatan kualitas hidup dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang.

Penelitian Syahrin, Dkk (2017) mengungkapkan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesegaran jasmani, kesehatan, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan jasmani dan olahraga. Menurut penelitian Junaedi & Wisnu (2015) pendidikan jasmani merupakan bagian

dari pendidikan nasional yang harus melibatkan unsur-unsur penting berupa pikiran dan tubuh. Dimana semua aspek tersebut sangat berkaitan dalam kehidupan sehari-hari untuk menjadikan masing-masing individu agar menjadi baik.

Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan secara keseluruhan yang berhubungan dengan aktivitas fisik. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru diharapkan mengajarkan berbagai ketrampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) serta pembiasaan hidup sehat. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru dapat memberikan berbagai pendekatan agar siswa termotivasi dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Cara pelaksanaan pembelajaran kegiatan dapat dilakukan dengan latihan, menirukan, permainan, perlombaan, dan pertandingan. Kemajuan yang sangat pesat di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mampu memberikan manfaat pada media pembelajaran yang dapat membantu proses belajar mengajar. Salah satu media pembelajaran itu adalah audiovisual.

Media audiovisual ini merupakan media pembelajaran dengan menggunakan media elektronik. Salah satu contoh media audiovisual yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan video. Video dapat menggambarkan suatu obyek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Kemampuan video melukiskan gambar hidup dan suaranya memberi daya tarik tersendiri. Video merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Dalam media video terdapat dua unsur yang saling bersatu yaitu audio berarti pendengaran dan visual berarti penglihatan.

Menurut teori dari Daryanto (dalam Cahyono 2015) yang menyatakan bahwa beberapa penelitian menunjukkan informasi yang disajikan melalui gambar, 65% dari informasi tadi dapat diserap dengan baik oleh penonton. Sedangkan apabila disampaikan melalui suara, informasi tersebut hanya bisa diserap dengan baik oleh penonton sebesar 40% saja. Ini berarti apa bila kedua media itu digabungkan pesan yang disampaikan akan lebih mudah diserap oleh siswa yang melihatnya. Guru yang kurang kreatif akan menimbulkan model pembelajaran yang monoton, siswa akan merasa bosan dan tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Sebagai contoh salah satu permainan dalam pendidikan jasmani yaitu permainan futsal. Di dalam permainan futsal banyak teknik dasar yang harus dilakukan, seperti shooting, passing dan dribbling. Sebab itu model pembelajaran menggunakan media audiovisual ini diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada pembelajaran passing bola futsal. Banyak orang awam yang berfikir bahwa melakukan passing itu hanya tinggal menendang bola saja. Padahal dalam kenyataannya melakukan passing itu harus mempunyai teknik yang benar agar arah bola sesuai dengan keinginan.

Pembedaan pembelajaran ini yang dimaksud adalah dengan belajar dari fase posisi badan, fase posisi kaki, fase perkenaan kaki dan bola, semua akan dikupas dalam video pembelajaran basic passing. Meskipun dalam kenyataannya nanti dalam pembelajaran pendidikan jasmani video basic passing ini berada di dalam ruangan sejenak untuk melihat video pembelajaran, tidak akan mengurangi minat atau motivasi siswa dalam menerima materi, justru malah menambah minat dan motivasi siswa karena media pembelajaran ini berupa video pembelajaran yang dikemas sedemikian rupa untuk menarik siswa.

Permainan futsal memberikan manfaat bagi sistem ketahanan tubuh hampir sepanjang permainan, seorang pemain akan berlari ke segala lapangan, hampir tanpa henti. Menurut Lhaksana (2011) teknik-teknik dasar dalam bermain futsal ada beberapa, seperti control (menahan bola), shooting (menendang bola ke gawang), passing (mengumpan), chipping (mengumpan lambung) dan dribbling (menggiring bola). Olahraga futsal sangat diminati peserta didik karena olahraga ini sangat menyenangkan dan banyak tantangan. Peminat olahraga futsal tidak hanya peserta didik putra saja namun sekarang banyak juga peserta didik putri yang meminatinya.

Berbagai teknik dan gerakan yang bisa dilakukan pemain di dalam lapangan, terdapat berbagai kombinasi teknik dan gerakan yang dimiliki pemain sangatlah mendukung dalam penguasaan bola untuk mencapai sebuah kemenangan. Kenyataan di lapangan, permainan futsal didominasi oleh penguasaan bola passing cepat antar pemain dan kemampuan shooting yang bagus contohnya pada tim futsal yang sudah profesional, tim futsal dapat menguasai bola sangat baik, aliran bola cepat passing yang bagus, dribble yang baik, shooting yang akurat, saling mendukung rekan satu tim, membuka ruang untuk pergerakan kerjasama yang solid dan juga skill individu yang dimiliki pemain membuat tim menjadi yang bagus.

Menurut Lhaksana, (2011: 30) passing merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan oleh pemain. Di lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan passing yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain. Ini di sebabkan hampir sepanjang permainan futsal menggunakan passing. Untuk menguasai passing diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai. Pembelajaran futsal merupakan salah satu materi yang sudah termasuk ke dalam materi pembelajaran olahraga yang diajarkan di SMA Negeri 11 Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil observasi, pada saat peneliti melaksanakan magang III Praktek di SMA Negeri 11 Bengkulu yaitu pada tanggal 12 Januari 2019 ternyata guru penjas dalam menyampaikan atau memberikan materi dengan menggunakan metode demonstrasi atau ceramah dengan cara guru yang mengajar menjelaskan materi kemudian memberikan contoh bagaimana cara melakukan teknik dasar passing yang benar. Banyak dari siswa yang tidak memperhatikan guru saat guru memberikan penjelasan kepada siswa. Akhirnya siswa sulit untuk melakukan gerakan teknik dasar passing secara baik dan benar.

Oleh karena itu, siswa SMA Negeri 11 Kota Bengkulu yang terdiri dari tiga (3) kelas yang masing-masing terbagi dalam tiga (3) dan empat (4) rombongan belajar. Khususnya di kelas XI MIA 2 jumlah siswa sebanyak dua puluh delapan (28) orang yang terdiri dari putra sebelas (11) dan putri dua puluh satu (21) orang yang cenderung hasil belajar passing-nya masih rendah perlu ditingkatkan. Salah satu metode mengajar yang tepat digunakan untuk meningkatkan keterampilan passing pada permainan futsal siswa adalah dengan menggunakan metode mengajar drill variasi, menurut Roestiyah (2008) metode drill adalah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.

Penyebab dari permasalahan tersebut bersumber dari masing-masing individu sendiri dan dari lingkungan sekitar. Lingkungan sekitar seperti lingkungan, materi, guru, dan metode yang digunakan guru. Pada dasarnya sekolah SMA Negeri 11 Kota Bengkulu adalah sekolah yang lebih mengkhususkan siswanya untuk mengasah keterampilan dalam tiap jurusan yang diambil oleh tiap-tiap siswa. Sehingga siswa beranggapan bahwa pembelajaran penjas tidak penting.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik di SMA, objek penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas XI MIA 2 di SMA Negeri 11 Kota Bengkulu dengan jumlah peserta didik 28 orang yang terdiri dari 11 peserta didik laki-laki dan 21 peserta didik perempuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes, observasi dan dokumentasi.

HASIL

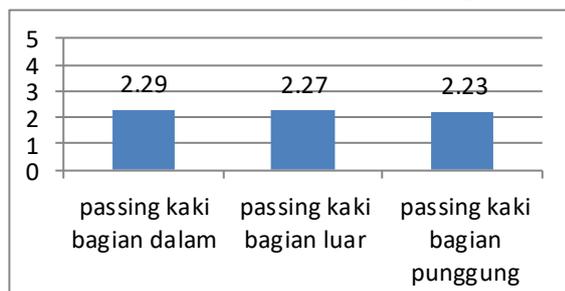
Tabel 1. Hasil tes passing siswa pada Siklus II

Skor	keterangan	Jumlah anak	Jumlah anak
9-10	Baik sekali	15	53,6%
7-8	Baik	10	35,7%
5-6	Cukup	3	5,7%
3-4	Kurang	0	0%
0-2	Kurang sekali	0	0%

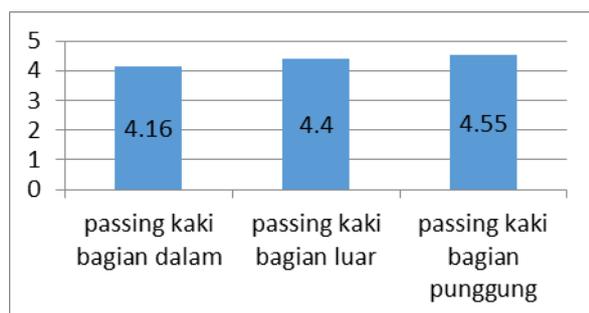
Sumber: Data Diolah, 2021

Sedangkan untuk hasil observasi penulis deskripsikan sebagai berikut :

Gambar 1. Rata-rata hasil observasi passing siswa pada siklus I



Sumber: Data Diolah, 2021

Gambar 2. Rata-rata hasil observasi passing siswa pada siklus II

Sumber: Data Diolah, 2021

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil refleksi setelah dilaksanakannya pelaksanaan tindakan I dan tindakan II. Pada akhir dari proses pembelajaran siklus II menunjukkan adanya peningkatan, baik saat proses berlangsungnya pembelajaran maupun hasil akhir passing bola futsal oleh siswa kelas XI MIA 2 SMA Negeri 11 Kota Bengkulu. Keberhasilan siklus II ini dapat dilihat dari perubahan tingkah laku siswa dalam merespon dan berpartisipasi saat jalannya pembelajaran materi yang diberikan oleh guru. Keberhasilan tersebut tidak lepas dari peran metode pembelajaran drill variasi dengan bantuan media audiovisual yang digunakan guru dalam mengajar. Pemilihan alat bantu pembelajaran yang tepat dan efektif sangat menentukan keberhasilan sebuah pembelajaran karena karakteristik suatu media pembelajaran akan berbeda antara siswa satu dengan yang lain. Oleh karena itu, guru harus melakukan banyak pertimbangan dalam pemilihan suatu media pembelajaran yang paling efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan pada siswa kelas XI MIA 2 SMA Negeri 11 Kota Bengkulu dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dalam penelitian ini terdiri atas empat tahapan, meliputi: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan interpretasi, dan (4) analisis dan refleksi. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diungkapkan dalam BAB IV, diperoleh simpulan sebagai berikut, Peningkatan kualitas berupa proses pembelajaran dan juga kemampuan melakukan gerak dasar *passing* bola futsal yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dari sebelum tindakan hingga akhir siklus terakhir, dalam penelitian ini adalah akhir siklus II. Sebelum pelaksanaan tindakan, siswa yang berhasil tuntas menurut kriteria ketuntasan minimal dengan nilai 75 untuk hasil belajar *passing* bola futsal adalah sebanyak 3 siswa atau 10,7 %.

Setelah diberi perlakuan berupa penerapan metode pembelajaran *drill* variasi berbantuan media audiovisual, maka didapat nilai pada akhir siklus I yaitu siswa yang berhasil tuntas meningkat menjadi 9 siswa atau sebesar 32,14% dengan nilai persentase kelas melalui lembar observasi sebesar 45,24 %. Titik tertinggi peningkatan hasil belajar *passing* bola futsal pada penelitian ini adalah pada akhir siklus II, dimana hasil belajar siswa telah melebihi target kriteria ketuntasan minimal sebanyak 24 siswa atau sebesar 85.7% dan dengan nilai persentase kelas melalui lembar observasi sebesar 87,26 %. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada siswa kelas XI MIA 2 SMA Negeri 11 Kota Bengkulu dalam upaya meningkatkan meningkatkan hasil belajar *passing* bola futsal dengan menerapkan metode *drill* variasi berbantuan media audiovisual telah berhasil meningkatkan hasil belajar *passing* bola futsal.

DAFTAR PUSTAKA

1. Iskandar. 2008. Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif). Jakarta: GP Press.
2. Junaedi & Wisnu. 2015. Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan di SMA, SMK, Dan MA Negeri Se-Kabupaten Gresik. Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, 3 (3), 834-842. Dari
3. Lhaksana, Justinus. 2011. Taktik dan Strategi Futsal Modern. Jakarta: Be Champion
4. Roestiyah. 2008. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta. RINEKA CIPTA

5. Setyadi, A. 2016. Pengaruh Latihan Small Sided Game Terhadap Keterampilan Passing Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Tahun 2016. Skripsi Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: FIK UNY.
6. Syahrin, A Dkk. 2017. Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Membentuk Karakter Siswa Pada MTs Se-Banda Aceh Tahun Pembelajaran 2016/2017. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi. 3(2), 76-91.
7. Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
8. Suryani, N & Agung, L. 2012. Strategi Belajar Mengajar. Yogyakarta: Penerbit Ombak
9. Widyati, W. 2014. Penerapan Pendekatan Matematika Realistik(RME) Untuk Meningkatkan Pemahaman Matematis Pada Materi Pokok Perbandingan & Skala. Skripsi Tidak Diterbitkan. Bandung: UPI